

BAB V

ANALISIS HASIL PENELITIAN

5.1 Deskripsi Variabel

Analisis dekskriptif penyertaan-penyertaan dari variabel bebas Profesionalisme dan variabel terikat Prestasi Kerja akan dijabarkan sebagai berikut :

5.1.1 Profesionalisme Pegawai

Profesionalisme pegawai merupakan kehandalan dalam pelaksanaan tugas sehingga terlaksana dengan kemampuan, kualitas, kehandalan dan teknologi informasi yang maju dan mudah dipahami.

Untuk melihat secara jelas pengaruh variabel bebas Profesionalisme terhadap variabel terikat Prestasi Kerja dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.1
Skor Hasil Angket Responden Profesionalisme Pegawai

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	41
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	48
5	4	4	3	4	5	3	5	4	5	4	5	46
6	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	47
7	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	46
8	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	43
9	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	48
10	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	49
11	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	53
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
14	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	48
15	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	53
16	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	48
17	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	52
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45

22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
27	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	41
28	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	3	45
29	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
31	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	45
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
34	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	45
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
38	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	38
39	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	48
40	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	45
41	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	3	48
42	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	51
43	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	43
44	4	5	5	4	3	4	3	5	5	5	3	46
45	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	50
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
47	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	48
48	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	49
49	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	48
50	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	38
51	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	41
52	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	52
53	5	4	5	4	5	4	4	3	3	5	4	46
54	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
55	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	53
56	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	47
57	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	51
58	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	49
Σ	246	251	245	254	248	245	244	246	246	244	241	2.710

Sumber : Hasil Rekapitan Angket-Tahun 2019

Untuk mengukur tinggi rendahnya variabel Profesionalisme tergambar melalui total nilai jawaban responden pada tabel 5.1 di atas, maka diterapkan kriteria sebagai berikut :

1. Skor tertinggi : $58 \times 5 = 290$

2. Skor terendah : $58 \times 1 = 58$

3. Interval : $\frac{290-58}{5} = 46,4$

4. Klarifikasi penilaian :

- Sangat Rendah = 58-104,4
- Rendah = 104,5-150,8
- Kurang Baik = 150,9-197,2
- Baik = 197,3-243,6
- Sangat Baik = 243,7-290

Berdasarkan sajian hasil analisis variabel Profesionalisme dan kriteria penilaian yang ditetapkan diatas, maka dapat diinterpretasikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Indikator Pegawai mementingkan orang lain bukan diri sendiri, hal ini ditunjukkan lewat sikap suka membantu, *problem solver*, menunjukkan skor sebesar 246 dan termasuk kategori sangat baik (243,7-290). Dalam arti bahwa pegawai suka membantu sesama rekan kerja saat bekerja.
- b. Indikator Pegawai memiliki sikap profesional yaitu efektif dan efisien, menunjukkan skor sebesar 215 dan termasuk kategori baik (197,3-243,6). Dalam arti bahwa pegawai selalu efek dan efisien dalam bekerja.
- c. Indikator Pegawai memiliki sikap adaptasi, suka kerja dan komunikatif menunjukkan skor sebesar 245 dan termasuk kategori sangat baik (243,7-290). Dalam arti bahwa pegawai selalu beradaptasi dalam melakukan pekerjaan.
- d. Indikator Pegawai memiliki sikap jujur, teguh dan berjiwa pemimpin yang memberi teladan, menunjukkan skor sebesar 254 dan termasuk kategori sangat baik (243,7-290). Dalam arti bahwa pegawai selalu jujur menunjukkan sikap teladan kepda setiap pekerjaan.
- e. Indikator Pegawai memiliki sikap profesional dalam menerima kritik dan memegang

rahasia, menunjukkan skor sebesar 248 dan termasuk kategori sangat baik (243,7-290).

Dalam arti bahwa pegawai selalu profesional dalam melaksanakan pekerja yang diberikan.

- f. Indikator Pegawai memiliki sikap profesional adalah disiplin dan tepat waktu, menunjukkan skor sebesar 245 dan termasuk kategori sangat baik (243,7-290). Dalam arti bahwa pegawai selalu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu.
- g. Indikator pegawai sudah menepati janji dalam bekerja, menunjukkan skor sebesar 244 dan termasuk kategori sangat baik (243,7-290).
- h. Indikator selalu menghormati orang lain dan tahu diri dalam bekerja, menunjukkan skor sebesar 246 dan termasuk kategori sangat baik (243,7-290). Dalam arti bahwa pegawai selalu menghormati rekannya dalam bekerja.
- i. Indikator selalu bijaksana dalam bekerja dan meminta tolong jika memang membutuhkannya menunjukkan skor sebesar 246 dan termasuk kategori sangat baik (243,7-290). Dalam arti bahwa pegawai selalu bijaksana dalam bekerja
- j. Indikator Pegawai dapat membuat keputusan secara tepat dan obyektif dalam bekerja menunjukkan skor sebesar 245 dan termasuk kategori sangat baik (243,7-290). Dalam arti bahwa pegawai selalu membuat keputusan secara tepat dan obyektif dalam bekerja.
- k. Indikator Pegawai tidak plin-plan dalam bekerja dan percaya diri, menunjukkan skor sebesar 241 dan termasuk kategori baik (197,3-243,6). Dalam arti bahwa pegawai tidak plin-plan dalam bekerja dan percaya diri.

Berdasarkan uraian dari masing-masing indikator tersebut, maka variabel Profesionalisme pegawai memperoleh nilai rata-rata sebesar 243,18. Nilai tersebut berada pada klarifikasi penilaian Sangat Baik (243,7-290). Profesionalisme pegawai PDAM Kota Kupang Sangat Baik.

Berdasarkan hasil diatas diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Jefri Ballu, selaku pegawai PDAM pada bagian personalia yang menyatakan bahwa :

“Pegawai dalam bekerja lebih mementingkan orang lain, memiliki sikap profesional, sikap adaptasi, sikap jujur, selalu menepati janji, menghormati orang lain, bijaksana dalam bekerja, membuat keputusan secara tepat dan tidak plin-plan dalam bekerja”

(Hasil wawan cara tanggal 9 Agustus 2019)

5.1.2 Prestasi Kerja Pegawai

Prestasi kerja Pegawai adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kualitas kerja, kuantitas kerja dan kesungguhan serta waktu.

Untuk melihat secara jelas pengaruh variabel bebas Profesionalisme terhadap variabel terikat Prestasi Kerja dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.2
Skor Hasil Angket Responden Prestasi kerja Pegawai

NO	1	2	3	4	Total
1	3	4	4	4	15
2	5	5	5	5	20
3	4	4	4	5	17
4	4	4	5	4	17
5	5	5	5	5	20
6	5	4	5	4	18
7	4	5	4	4	17
8	3	5	5	4	17
9	4	4	5	5	18
10	5	5	5	5	20
11	4	4	5	5	18
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	5	5	5	5	20

16	5	5	5	5	20
17	5	5	4	4	18
18	4	4	4	4	16
19	5	5	5	5	20
20	4	4	4	4	16
21	5	5	5	5	20
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	5	5	5	5	20
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	5	5	5	5	20
30	4	4	4	4	16
31	5	4	4	5	18
32	5	5	5	4	19
33	5	5	4	4	18
34	5	5	4	4	18
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	5	5	5	5	20
38	4	4	4	4	16
39	5	4	4	3	16
40	5	4	4	4	17
41	5	3	5	4	17
42	5	5	5	3	18
43	4	5	5	4	18
44	5	4	5	5	19
45	4	4	5	5	18
46	4	4	4	4	16
47	5	5	5	4	19
48	4	3	4	4	15
49	4	3	4	5	16
50	4	4	3	4	15
51	4	4	3	5	16
52	4	5	5	5	19
53	4	4	5	5	18
54	4	4	4	4	16
55	5	5	5	5	20
56	4	5	4	4	17
57	5	5	5	4	19
58	5	5	5	5	20
Σ	255	253	257	252	1.017

Sumber : Hasil Rekapitan Angket-Tahun 2019

Untuk mengukur tinggi rendahnya variabel Prestasi kerja tergambar melalui total nilai jawaban responden pada tabel 5.2 di atas, maka diterapkan kriteria sebagai berikut :

1. Skor tertinggi : $58 \times 5 = 290$

2. Skor terendah : $58 \times 1 = 58$

3. Interval : $\frac{290-58}{5} = 46,4$

4. Klarifikasi penilaian :

- Sangat Rendah = 58-104,4
- Rendah = 104,5-150,8
- Kurang Baik = 150,9-197,2
- Baik = 197,3-243,6
- Sangat Baik = 243,7-290

Berdasarkan sajian hasil analisis variabel Prestasi kerja dan kriteria penilaian yang ditetapkan diatas, maka dapat diinterpretasikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Indikator pegawai bekerja sesuai harapan yang diinginkan dengan tepat waktu, menunjukkan skor sebesar 255 dan termasuk kategori sangat baik (243,7-290). Dalam arti bahwa pegawai dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.
- b. Indikator pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan tambahan berupa penambahan jam kerja, menunjukkan skor sebesar 253 dan termasuk kategori sangat baik (243,7-290). Dalam arti bahwa pegawai dapat menyelesaikan tugas tambahan.
- c. Indikator pegawai selalu hadir tepat waktu saat jam kerja dimulai dan menyelesaikan tugas dengan tidak menunda-nunda pekerjaan, menunjukkan skor sebesar 257 dan termasuk kategori sangat baik (243,7-290). Dalam arti bahwa pegawai hadir tepat waktu saat jam kerja dimulai.
- d. Indikator pegawai selalu jujur dalam menjalankan tugas, menunjukkan skor sebesar 252 dan termasuk kategori sangat baik (243,7-290). Dalam arti bahwa pegawai selalu jujur dalam menjalankan tugas.

Berdasarkan uraian dari masing-masing indikator tersebut, maka variabel Prestasi kerja pegawai memperoleh nilai rata-rata sebesar 254,35. Nilai tersebut berada pada klarifikasi penilaian Sangat Baik (243,7-290). Prestasi kerja pegawai PDAM Kota Kupang Sangat Baik.

Berdasarkan hasil diatas diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Anita Here, selaku pegawai PDAM pada bagian hubungan layanan yang menyatakan bahwa :

“Pegawai selalu bekerja sesuai dengan harapan, dapat menyelesaikan pekerjaan tambahan, hadir tepat waktu saat jam kerja dimulai dan selalu jujur dalam melaksanakan tugas”

(Hasil wawan cara tanggal 9 Agustus 2019)

5.2 Pengujian Instrumen Penelitian

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara menguji korelasi antara skor item dengan skor total masing-masing variabel. Secara statistik, angka korelasi bagian total yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka dalam tabel *r Product moment*. Jika nilai *koefeisen korelasi* setiap butiran pertanyaan dalam instrumen penelitian menunjukkan nilai $r > 0,30$, maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid dan sebaliknya.

Tabel 5.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Pertanyaan	Pearson Correlation	r Product	Keterangan
p Profesionalisme (X)	1	0,731	0,30	Valid
	2	0,780	0,30	Valid
	3	0,696	0,30	Valid
	4	0,519	0,30	Valid
	5	0,625	0,30	Valid
	6	0,691	0,30	Valid
	7	0,727	0,30	Valid
	8	0,744	0,30	Valid
	9	0,592	0,30	Valid
	10	0,634	0,30	Valid
	11	0,561	0,30	Valid
Prestasi Kerja (Y)	1	0,737	0,30	Valid
	2	0,745	0,30	Valid
	3	0,804	0,30	Valid
	4	0,629	0,30	Valid

Sumber: Data Primer (diolah), tahun 2019

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.3 diatas, diketahui bahwa setiap item pertanyaan dari variabel Profesionalisme dan Prestasi Kerja pegawai menunjukkan nilai nilai $r > 0,30$, maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid dan sebaliknya.

5.2.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ pengujian reabilitas data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 5.4 sebagai berikut

Tabel 5.4
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
	($> 0,60$)		
Profesionalisme	0.873	0.60	Reliabel
Prestasi Kerja	0.706	0.60	Reliabel

Sumber: Data Primer (diolah), tahun 2019

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel 5.4 diatas, diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel Profesionalisme dan Prestasi Kerja pegawai menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut bersifat reabilitas.

5.3 Uji Koefisien Korelasi

Teknik analisis data korelasi digunakan untuk menerangkan hubungan antara variabel Profesionalisme dan Prestasi Kerja pegawai. Dalam mempermudah proses perhitungan korelasi tersebut maka dibuat tabel persiapan seperti berikut :

Tabel 5.5
Persiapan Penghitungan Analisis Korelasi

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
----	---	---	----------------	----------------	-----

1	41	15	1681	225	615
2	55	20	3025	400	1100
3	44	17	1936	289	748
4	48	17	2304	289	816
5	46	20	2116	400	920
6	47	18	2209	324	846
7	46	17	2116	289	782
8	43	17	1849	289	731
9	48	18	2304	324	864
10	49	20	2401	400	980
11	53	18	2809	324	954
12	44	16	1936	256	704
13	44	16	1936	256	704
14	48	16	2304	256	768
15	53	20	2809	400	1060
16	48	20	2304	400	960
17	52	18	2704	324	936
18	54	16	2916	256	864
19	55	20	3025	400	1100
20	44	16	1936	256	704
21	45	20	2025	400	900
22	44	16	1936	256	704
23	44	16	1936	256	704
24	55	20	3025	400	1100
25	44	16	1936	256	704
26	44	16	1936	256	704
27	41	16	1681	256	656
28	45	16	2025	256	720
29	53	20	2809	400	1060
30	44	16	1936	256	704
31	45	18	2025	324	810
32	43	19	1849	361	817
33	44	18	1936	324	792
34	45	18	2025	324	810
35	44	16	1936	256	704
36	44	16	1936	256	704
37	55	20	3025	400	1100
38	38	16	1444	256	608
39	48	16	2304	256	768
40	45	17	2025	289	765
41	48	17	2304	289	816
42	51	18	2601	324	918
43	43	18	1849	324	774
44	46	19	2116	361	874
45	50	18	2500	324	900
46	44	16	1936	256	704
47	48	19	2304	361	912
48	49	15	2401	225	735
49	48	16	2304	256	768
50	38	15	1444	225	570
51	41	16	1681	256	656
52	52	19	2704	361	988
53	46	18	2116	324	828
54	34	16	1156	256	544

55	53	20	2809	400	1060
56	47	17	2209	289	799
57	51	19	2601	361	969
58	49	20	2401	400	980

Sumber: Data Primer (diolah), tahun 2019

Berdasarkan analisis korelasi diatas, maka untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel Profesionalisme dan Prestasi Kerja pegawai sebagaimana dapat disajikan pada Tabel 5.6 berikut

Tabel 5.6
Hasil Analisis Koefisien Korelasi
Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,623**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	58	58
Y	Pearson Correlation	,623**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 21.00 (2019)

Berdasarkan sajian hasil analisis yang dikemukakan pada Tabel 5.7 diatas, diketahui koefisien korelasi $r = 0,623$. Jika dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,254 maka nilai r hitung $> r$ tabel, dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara Profesionalisme dan Prestasi Kerja pegawai.

Pengujian hipotesis secara parsial digunakan Uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Profesionalisme terhadap Prestasi Kerja lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.8 dibawa.

Dari Tabel 5.8 dibawa, diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel Profesionalisme sebesar 5,967 sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 2,004 ($df = 58-2 = 55$) selain itu nilai signifikannya adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari pada $Alpha (\alpha) 0,05$. Karena nilai t hitung $> t$ tabel atau ($5,967 > 2,004$) dan nilai signifikan lebih kecil dari pada $Alpha (\alpha) 0,05$ atau

($0,000 < 0,05$), maka hipotesis tersebut diterima artinya variabel Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Prestasi Kerja.

5.4 Analisis Determinasi Korelasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari variabel Profesionalisme terhadap Prestasi Kerja, biasanya dinyatakan dalam presentase. Hasil analisis koefisien determinasi sebagaimana tersaji pada tabel 5.7 berikut ini.

Tabel 5.7
Hasil Analisis Determinasi Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,623 ^a	,389	,378	1,298

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 21.00 (2019)

Berdasarkan Tabel 5.7 diatas, menunjukkan bahwa nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah 0,389 berarti bahwa variabel Profesionalisme mempengaruhi variabel Prestasi Kerja sebesar 38,9% dan sisanya 61,1% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

5.5 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel Profesionalisme terhadap Prestasi Kerja, dapat dilihat pada tabel 5.8 berikut :

Tabel 5.8
Hasil Uji Regresi Linear
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,012	1,772		3,958	,000
X	,225	,038	,623	5,967	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 21 (2019)

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta (α) sebesar 7,012 yang bermakna apabila nilai dari variabel Profesionalisme sama dengan nol, maka tingkat atau besarnya variabel Prestasi Kerja akan sebesar 7,012.
- b. Koefisien regresi (b) dari variabel Profesionalisme adalah positif dengan nilai 0,225, artinya jika variabel Profesionalisme dinaikkan 1 satuan maka nilai dari variabel Prestasi Kerja akan naik sebesar 0,225. Tanda positif menunjukkan bahwa pergerakan nilai dari variabel Profesionalisme dan Prestasi Kerja adalah searah, sehingga semakin tinggi Profesionalisme maka semakin meningkat Prestasi Kerja.